

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan aspek penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Oleh sebab itu, pendidikan selalu mendapat perhatian utama dalam pembangunan dan mendapat perhatian besar dari pemerintah dan masyarakat. Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis, serta bertanggung jawab ( UU SIDIKNAS Pasal 3 ).

Pendidikan merupakan salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis. Oleh karena itu perubahan dan perkembangan pendidikan menjadi sesuatu yang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan mutu pendidikan pada manusia tingkat perlu terus menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan. Agar dapat mendukung pembangunan dimasa depan pendidikan diharapkan mampu mengembangkan potensi siswa sebagai peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapinya. Pendidikan harus menyentuh potensi nurani maupun

kompetensi peserta didik. Konsep pendidikan tersebut terasa semakin penting ketika seseorang harus memasuki kehidupan masyarakat dan dunia kerja, karena yang bersangkutan harus mampu menerapkan apa yang di pelajari di sekolah untuk menghadapi problem yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari, saat ini maupun saat yang akan datang. Pembelajaran yang baik dapat meningkatkan prestasi dan hasil belajar siswa seperti yang di harapkan dalam tujuan Pendidikan Nasional.

Sesuai peraturan Menteri Pendidikan No.22 Tahun 2006 tentang standar isi dalam KKM tiap mata pelajaran, ketuntasan untuk setiap indicator berkisar 0-100%. Kriteria ideal ketuntasan untuk masing-masing indicator minimal 75%. Lebih lanjut PERMENDIKNAS NO,20 Tahun 2007 pasal 10 kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah kriteria ketuntasan belajar (KKB) yang ditentukan oleh satuan pendidikan. Selanjutnya untuk mencapai KKM mata pelajaran yang di tetapkan dalam kurikulum harus di kembangkan dalam pembelajaran yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri serta perilaku yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Peningkatan mutu pendidikan di setiap satuan pendidikan baik SMU, SMP, dan SD sangat ditentukan oleh mutu pembelajaran di dalam kelas, di samping faktor lain yang mengintegrasikan, yaitu kurikulum, sarana dan prasarana, bimbingan belajar yang kondusif, buku sumber, administrasi sekolah, manajemen sekolah, serta dukungan dari masyarakat, SD merupakan lembaga pendidikan yang mendidik anak usia 6 - 12 tahun, di sekolah dasar, guru SD dalam hal ini guru

kelas rendah (kelas I,II, dan III) dituntut untuk mengajarkan beberapa mata pelajaran yang terangkum menjadi satu tema atau yang di kenal dengan pembelajaran tematik. Konsep pembelajaran tematik telah tercantum di dalam Kurikulum Tingkat Pendidikan (KTSP) yang dijelaskan bahwa pembelajara tematik adalah pendekatan yang harus digunakan dalam pelaksanaan di kelas rendah. Proses pembelajaran berlangsung secara alamiah tidak merasa sedang mempelajari satu mata pelajaran saja.

Berdasarkan pengamatan penulis, aktivitas dan potensi belajar siswa kelas IIIB pada pelaksanaan pembelajaran tematik yang dilaksanakan di SDN2 Labuhan Ratu Bandar Lampung masih sangat rendah. Hal ini karena pembelajaran tematik yang dilaksanakan belum menunjukkan makna pembelajaran tematik yang sesungguhnya. kegiatan pembelajaran yang dilakukan masih berpusat pada guru, pemisahan mata pelajaran masih tampak jelas walaupun fokus pembelajaran diarahkan pada tema-tema siswa kurang terlibat dalam proses sehingga siswa tidak memperoleh pengalaman langsung dan kurang terlatih untuk menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajari. Adapun rendahnya nilai pembelajaran tematik kelas III dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel : 1.1 Data Hasil Evaluasi Pra Penelitian Rata-rata Kelas III-B SD2 Labuhan Ratu

No	NILAI SISWA	JUMLAH SISWA	Presentase (%)	KETERANGAN
1	>60	22	56,4	Belum tuntas
2	60	17	43,6	Tuntas
	<b>Jumlah</b>	<b>39</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber : dokumen SDN 2 Labuhan Ratu.

Berdasarkan tabel di atas, nilai rata-rata prestasi di kelas III-B SDN 2 Labuhan Ratu semester 1 (satu) tahun pelajaran 2011-2012 belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal karena dari 39 orang jumlah keseluruhan siswa baru 17 orang yang mencapai nilai KKM yang di tentukan sekolah yaitu 60. Ini berarti hanya 56,4% yang tuntas belajar, sedangkan siswa yang belum tuntas belajar sebanyak 22 orang dengan presentase 56,4%. Idealnya 75% dari jumlah keseluruhan siswa telah mencapai ketuntasan belajar. Kondisi ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa kelas III-B SDN2 Labuhan Ratu masih rendah.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, bahwa rendahnya aktivitas dan prestasi belajar siswa di kelas III-B SDN2 Labuhan Ratu Kecamatan Kedaton Bandar Lampung dapat diidentifikasi sebagai berikut :

**1.2.1** Kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru.

- 1.2.2 Pemisahan mata pelajaran masih tampak jelas walaupun fokus Pembelajaran diarahkan pada tema-tema.
- 1.2.3 Siswa kurang dalam proses pembelajaran sehingga siswa tidak memperoleh pengalaman langsung.
- 1.2.4 Siswa kurang terlatih untuk menemukan sendiri sebagai pengetahu yang di pelajari

### **1.3 Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka rumusan penelitian ini sebagai berikut :

- 1.3.1 Apakah penerapan pembelajaran tematik dapat meningkatkan aktifitas pada siswa kelas IIIB SDN 2 Labuhan Ratu Bandar Lampung
- 1.3.2 Apakah penerapan pembelajaran tematik dapat meningkatkan hasil belajar di SDN 2 Labuhan Ratu Bandar Lampung.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan dan mengetahui :

- 1.4.1 Peningkatan belajar siswa dengan menerapkan pembelajaran Tematik siswa kelas III-B SDN 2 Labuhan Ratu Bandar Lampung
- 1.4.2 Peningkatan prestasi belajar siswa.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian tentang meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar dengan penerapan pembelajaran tematik di kelas III-B SDN2 Labuhan Ratu adalah sebagai berikut :

### **1.5.1 Manfaat bagi siswa**

1.5.1.1 Siswa termotivasi sehingga bersemangat dan senang dalam belajar

1.5.1.2 Menumbuhkan sikap positif dan selalu aktif dalam Pemecahan masalah.

1.5.1.3 Memberikan pengalaman langsung pada siswa sehingga siswa lebih terlatih untuk menemukan sendiri dan memahami berbagai pengetahuan yang di pelajari.

1.5.1.4 Meningkatkan aktivitas dan prestasi kerja.

### **1.5.2 Manfaat Bagi Guru**

1.5.2.1 Memperbaiki kinerja guru dalam proses pembelajaran tematik

1.5.2.2 Meningkatkan wawasan guru dalam pembelajaran Tematik yang lebih Aktif, Inovatif, dan tepat sasaran.

### **1.5.3 Manfaat bagi SDN 2 Labuhan Ratu**

1.5.3.1 Untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah

1.5.3.2 Mengembangkan penerapan pembelajaran tematik sehingga dapat  
dipergunakan pada pembelajaran tahun berikutnya